

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kausalitas, penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Nilai yang diuji adalah koefisien regresi Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS terhadap nilai perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi**

Peneliti menggunakan populasi perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI sejak tahun 2010-2019. Terdapat 5 perusahaan yang terdaftar pada tahun tersebut. Dua perusahaan baru *go public* tahun 2015-2019.

#### **3.2.2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi yaitu sebesar 5 perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2010-2019.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

Perusahaan Kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI  
periode 2010-2019

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MBTO	Martina Berto Tbk
3	MRAT	Mustika Ratu Tbk
4	TCID	Mandom Indonesia Tbk
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber:[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3. Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran

Sesuai dengan konsep penelitian, metode atau standarisasi yang dipakai dalam penelitian ini yang kaitannya dengan. Nilai perusahaan yang menjadi acuan para investor sebelum menginvestasikan dananya. Profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS yang di gunakan untuk meneliti bagaimana nilai suatu perusahaan. Profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS ini digunakan karena mampu menunjukkan apakah nilai perusahaan dalam posisi yang baik atau malah sebaliknya. Karena nilai perusahaan penting bagi pihak perusahaan itu sendiri juga untuk para investor yang ingin berkerja sama. Dalam penelitian ini profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS merupakan variabel bebas dan nilai perusahaan merupakan variabel terikat.

#### 3.3.1. Variabel bebas

Pada penelitian ini variabel bebas (X) yang digunakan adalah Profitabilitas ( $X_1$ ), Kebijakan Dividen ( $X_2$ ), IOS ( $X_3$ ).

### 3.3.1.1. Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Profitabilitas kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, Profitabilitas ini merupakan penilaian dari para calon investor sebelum menanamkan saham pada suatu perusahaan. Maka profitabilitas ini sangat berpengaruh bagi nilai perusahaan, juga kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas bisa dihitung dengan beberapa rasio-rasio di bawah ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}} \times 100\%$$

$$NPM = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 3.3.1.2. Kebijakan Dividen (X<sub>2</sub>)

Kebijakan dividen merupakan pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan/dibayarkan pada pemegang saham sebagai dividen dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan) sebagai pembiayaan investasi di masa datang. Jika perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal itu akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Begitu sebaliknya, jika laba yang diperoleh perusahaan digunakan sebagai laba ditahan, maka kemampuan pembentukan dana *intern* perusahaan akan semakin besar karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. Pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan direspon oleh pasar. Pengumuman dividen dan pengumuman laba periode sebelumnya adalah dua jenis pengumuman

yang selalu digunakan para manajer untuk menginformasikan prestasi dan prosek perusahaan. Dividen diumumkan secara priodik oleh dewan direktur, per semester atau pertahun. Pembiayaan dividen menjadi sulit karena komposisi pemegang saham berubah-ubah. Dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini:

$$Retionratio = \frac{\text{Saldo laba ditahan}}{\text{Laba bersih}} = \text{DPR} = 1 - \text{Retionratio}$$

### 3.1.1.3. IOS (X<sub>3</sub>)

Kesempatan Investasi adalah pilihan investasi dimasa depan yang mempunyai retrun yang cukup tinggi sehingga mampu membuat nilai perusahaan ikut terdongkrak.

Dapat dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini:

MBVE =

$$\frac{\text{Asset} - \text{TotalEkuitas} + \text{Listed Shared} \times \text{closing price}}{\text{EkuitasPerusahaan}} \times 100\%$$

### 3.3.2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang dapat berfluktuasi karena pengaruh variabel bebas. Didefinisikan sebagai berikut:

Nilai Perusahaan (Y), digunakan untuk penilaian keberhasilan perusahaan apakah bisa dikatakan baik atau tidak karena nilai perusahaan ini merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan yang analisis pertama adalah tentang nilai perusahaan kemudian menuju faktor-faktor apa yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan citra utama di masyarakat. Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan PBV adalah rasio finansial yang digunakan untuk mengatur kinerja perusahaan. Dengan cara membandingkan harga saham sekarang dengan nili buku. Perhitungan PBV dilakukan dengan membagi harga saham dengan book value yang diperoleh dari neraca keuangan

baik secara kuartal maupun tahunan. Berikut Formula PBV (*Price Book Value*):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham}} \times 100\%$$

### 3.4. Metode Pengumpulan data

Pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi karena data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada serta dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI yang terdapat pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan tahun 2019.

### 3.5. Metode Analisis

Analisis data diperlukan untuk menguji hipotesis dengan proses. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, sebelum dilakukan uji regresi berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil pengujian tidak bias.

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Menurut Iqbal (2001:7), statistik deskriptif cara untuk mengumpulkan dan menyajikan data sehingga mudah dipahami. Fungsi statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran pada objek yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian ini hanya untuk mengetahui besarnya rasio dan nilai perusahaan. Maka penarikan kesimpulan dalam penelitian ini hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada, dalam statistik deskriptif ini disajikan rasio, standar deviasi dan makna umum.

### 3.5.2. Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data adalah model analisis regresi linear berganda untuk melihat arah pengaruh dan menganalisis dampak variabel bebas terhadap variabel terikat Sugiyono (2015), dalam mengkaji hubungan antara beberapa variabel menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu peneliti menentukan satu variabel yang disebut dengan variabel tidak bebas dan satu atau lebih variabel bebas. Jika ingin dikaji hubungan atau pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas, maka model regresi yang digunakan model regresi linear sederhana. Kemudian jika ingin dikaji hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tak bebas, maka model regresi yang digunakan adalah model regresi linear berganda (*multiple linear regression model*). Kemudian untuk mendapatkan model regresi linear sederhana maupun model regresi linear berganda dapat diperoleh dengan melakukan estimasi terhadap parameter-parameternya menggunakan metode tertentu. rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan.

$\alpha$  = Konstanta.

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel independen.

$X_1$  = Variabel Profitabilitas.

$X_2$  = Variabel Kebijakan Dividen.

$X_3$  = *Investment Opportunity Set*.

E = Standar error.

Dalam penelitian ini, variabel terikat (dependen variabel) adalah Nilai Perusahaan dan variabel bebas (independen variabel) adalah Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan IOS.

### 3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menghasilkan nilai parameter yang benar dalam analisis regresi linier berganda Sugiyono (2015:173), maka uji ini diperlukan untuk memastikan bahwa model tabel memenuhi asumsi: normalitas, multikolinietras, heteroskedastistas, dan autokorelasi.

### 3.5.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang dihasilkan oleh model analisis regresi berdistribusi normal atau tidak. Ikhsan (2017;19), untuk mendeteksi apakah residul berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui uji *Kolmogorov Smirnov*. Residual dinyatakan normal probabilitas dari uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai lebih besar dari level of significant ( $\alpha=0,05$ ).

### 3.5.2.3 Uji Multikolinietras

Syarat dalam suatu model regresi linier berganda adalah harus terbebas dari multikolinieritas. Ikhsan (2017;20), tujuan uji multikolinieritas untuk menunjukkan apakah ada korelasi linier diantara variabel bebas metode *Tolerance* dan *Variance Inflation (VIF)* untuk menunjukkan variabel bebas mana yang dijelaskan variabel bebas yang lain. Uji ini batas dari VIF adalah 10 tolerance value adalah 0,1 yang artinya jika nilai VIF 10 dan tolerance value 0,1 maka terjadi multikolinieritas. Model regresi bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance  $>0.10$  dan nilai VIF berada diantara 1 dan  $<10$  sehingga kriteria pengujian sebagai berikut:

#### A) Tolerance

- Nilai tolerance  $< 0, 1$  maka terdapat multikolinieritas.
- Nilai tolerance  $>0.1$  maka tidak terdapat multikolinieritas.

#### B) VIF

- Nilai VIF  $>10$  maka terdapat multikolinieritas.

- Nilai VIF < 10 maka terjadi multikolinieritas.

#### **3.5.2.4 Uji Heteroskedastitas**

Menurut Ghozali (2018), dalam pengujian ini dimaksudkan apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, karena model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi ketidaksamaan (homokedastisitas). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Glejser karena pengambilan keputusan didasarkan pada pengujian dengan hipotesis. Syarat dalam penelitian ini adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Karena jika nilai probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikan ( $\text{Sig} > \alpha$ ), maka tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Dan jika taraf signifikan lebih kecil dari nilai probabilitasnya lebih kecil dari nilai ( $\text{Sig} > \alpha$ ) maka tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

#### **3.5.3.4 Uji Autokorelasi**

Menurut Hasan & Iqbal (2003), terdapat beberapa cara untuk melakukan pengujian terhadap autokorelasi, dalam penelitian ini di deteksi dengan pengujian Durbin-Watson. Durbin-Watson ini mempunyai masalah yang mendasar yaitu tidak diketahuinya secara tepat mengenai distribusi dari statistik itu sendiri. Namun demikian, Durbin-Watson telah mentabelkan nilai dU dan dL untuk taraf nyata 5% dan 1% yang selanjutnya dikenal dengan tabel Durbin-Watson. Selanjutnya Durbin-Watson juga telah menetapkan kaidah keputusan sebagai berikut:

1.  $0 < dW < dL$  terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan.
2.  $dL, dW < dU$  ada autokorelasi positif tetapi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
3.  $dU < dW < 4 - dU$  tidak ada masalah autokorelasi.

4.  $4 - d_U < d_W < 4 - d_L$  masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik.
5.  $4 - d_L < d_W$  masalah autokorelasi serius.

Kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson, dimana jika nilai  $d_W$  dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi (model regresi tidak terjadi autokorelasi).

### **3.5.3 Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.3.1 Uji Parsial (Uji-T)**

Uji parsial dilakukan untuk membuktikan apakah secara individu variabel bebas (Independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Menurut Sanusi (2011:126), uji hipotesis dengan menggunakan rumus t-test digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara X dengan Y. Jika dihitung dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya variabel X dengan Y tidak mempunyai pengaruh signifikan. Namun apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel D dengan Y mempunyai pengaruh signifikan. Dalam penelitian ini uji parsial digunakan untuk menguji variabel bebas Profitabilitas dengan proksi ROA, ROE, kebijakan dividen dengan proksi DPR dan IOS dengan proksi MBVE terhadap variabel terikat PBV. Hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

1.  $H_0 = 0$ , berarti bahwa secara parsial profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.  $H_a \neq 0$ , berarti bahwa secara parsial profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3.5.3.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistika F adalah dengan membandingkan nilai F dengan membandingkan nilai F hasil hitung dengan nilai F menurut tabel Ghozali(2013:98), apabila nilai F-hitung  $>$  F-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Namun jika F-hitung  $<$  F-tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dalam penelitian ini uji simultan digunakan untuk menguji variabel bebas, profitabilitas dengan proksi (*Retrun On Assets, Retrun On Equity, Net Profit Margin*), kebijakan dengan proksi DPR dividen dan IOS dengan proksi MBVE terhadap variabel terikat nilai perusahaan. Hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , berarti bahwa secara simultan variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.
2.  $H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , berarti bahwa secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen dan IOS berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.